



Research Article



Survei Sarana dan Prasarana pada *Event* Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021

Survey of Facilities and Infrastructure at the Jambi University Rector's Cup Sports Event in 2021

BAYU AJI¹, PALMIZAL A²

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Indonesia¹

Kepelatihan Olahraga, FKIP Universitas Jambi, Indonesia²

Correspondence author : bayuongat@gmail.com

Informasi Artikel

Submit: 19- 07 – 2021

ABSTRACT

This study aims to survey the facilities and infrastructure in the Building of the Department of Sports Education and Coaching FKIP Universitas Jambi on the results of the implementation of the 2021 Jambi University Rector's Cup event. This research is qualitative research in accordance with the problems and methods used for observation, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and verification or conclusions. Based on the results of research on facilities and infrastructure at the Sports Building of the Department of Sports Education and Coaching FKIP Universitas Jambi on the results of the 2021 Rector's Cup event at Jambi university, the completeness of existing facilities and infrastructure is complete with a field, net or jarring, shuttlecock, referee seats, lighting lights, and other public facilities such as toilets, canteens, and parking lots. The sports building used meets the eligibility criteria from the standards that have been set, so that it can be concluded that the existing facilities and infrastructure are a success factor for the results of the 2021 Jambi University Rector's Cup sports event that has been carried out.

Keywords: *Surveys, facilities and infrastructure, sporting events.*

Penerbit

Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan FKIP Universitas Jambi Jambi- Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mensurvei sarana dan prasarana di Gedung Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan FKIP Universitas Jambi terhadap hasil pelaksanaan event Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sesuai dengan permasalahan serta metode yang digunakan observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana pada Gedung Olahraga Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan FKIP Universitas Jambi terhadap hasil penyelenggaraan event Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021 bahwa kelengkapan sarana dan prasarana yang ada sudah lengkap dengan lapangan, net atau jarring, shuttlecock, kursi wasit, lampu penerangan, serta fasilitas umum lainnya seperti toilet, kantin, dan tempat parkir. Gedung olahraga yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan dari standar yang sudah

ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan sarana dan prasarana yang ada menjadi faktor keberhasilan terhadap hasil event olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021 yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci : Survei, sarana dan prasarana, event olahraga.



This Indonesian Journal of Sport Science and Coaching is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial Olahraga itu sendiri pada hakikatnya bersifat netral dan natural, namun masyarakat yang kemudian membentuk dan memberi arti terhadapnya. Dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang bersifat positif, dapat menyehatkan jasmani maupun rohani serta dapat mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga tidak lepas dari sarana prasarana sebagai bentuk penyedia fasilitas untuk melakukan aktivitas olahraga.

Perguruan tinggi di Universitas Jambi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga dan Keperawatan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa olahraga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Jurusan Pendidikan Olahraga dan Keperawatan berperan penting dalam menyiapkan tenaga pengajar maka dari itu peningkatan sarana dan prasarana olahraga harus ditingkatkan, karena setiap satuan pendidikan harus mempunyai sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan olahraga prasarana yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan untuk berolahraga.

Sarana prasarana olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga, apa lagi kalau di adakan *event* pertandingan tanpa adanya sarana prasarana olahraga yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat/publik. Prasarana olahraga merupakan “wadah” untuk melakukan kegiatan olahraga, dengan demikian untuk menyongsong hari depan olahraga Indonesia perlu disiapkan “wadah” yang mencukupi jumlahnya sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana.

Jurusan Pendidikan Olahraga dan Keperawatan Universitas Jambi memiliki Gelanggang olahraga yang meliputi berbagai gedung olahraga dan mempunyai klasifikasi sesuai jenis cabang olahraga dan jumlah lapangan olahraga untuk pertandingan serta latihan. Gedung olahraga adalah suatu bangunan gedung yang digunakan untuk berbagai kegiatan olahraga yang biasa dilakukan di ruangan tertutup.

Sehingga Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Keperawatan Olahraga FKIP Universitas Jambi memberanikan diri untuk menjadi penyelenggara yang bekerja sama dengan Rektor Universitas Jambi sebagai sponsor utama pada kejuaraan bulu tangkis Rektor Unja Cup I Tahun 2021, karena para Dosen pada Jurusan Pendidikan Olahraga dan Keperawatan Olahraga FKIP Universitas Jambi sangat menyadari betul bahwa prestasi atlet tidak bisa diukur kemajuannya jika tidak adanya sebuah pertandingan atau kejuaraan dan didukung juga dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Bertepatan dengan Dies Natalis Universitas Jambi ke-58 Tahun 2021 yang mana Universitas Jambi sudah memiliki usia yang cukup matang dan sangat dikenal di masyarakat Jambi, Maka perlu diadakannya sebuah kegiatan keolahragaan untuk memeriahkan peringatan hari jadi Universitas Jambi serta sekaligus meresmikan

Gedung olahraga Unja Smart yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dan dinikmati oleh masyarakat luas di provinsi Jambi. Sehingga Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan Olahraga FKIP Universitas Jambi bermaksud ingin mengadakan event Kejuaraan Rektor Unja Cup I Tahun 2021 yang direncanakan pelaksanaannya di Gedung Kampus Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi.

Berkaitan dengan pelaksanaan event Kejuaraan REKTOR UNJA CUP I Tahun 2021 dan sekaligus meresmikan gedung olahraga baru yang berada di Gedung Kampus Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi maka peneliti tertarik untuk mengkaji kelayakan sarana dan prasarana pada Gedung Kampus Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi dengan judul penelitian "Survei Sarana dan Prasarana Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi 2021"

Sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ketempat lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 999) dijelaskan, "Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan". Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, shuttle cock, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Menurut Ratal Wirjasantosa (1984: 157) alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek misalnya: bola, raket, jarring, pemukul bola kasti, dan sebagainya. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering dipakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik.

Menurut Soepartono (2000:6) istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari "facilities", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Seperti halnya prasarana olahraga, sarana yang dipakai dalam kegiatan olahraga pada masing-masing cabang olahraga memiliki ukuran standar. Akan tetapi apabila cabang olahraga tersebut dipakai sebagai materi pembelajaran pendidikan jasmani, sarana yang digunakan bisa dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik tersebut (Soepartono, 2000:6).

Menurut Agus S. Suryoboto (2004:4) Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, yang mudah dibawa dan dapat dipindahkan oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Menurut Soepartono (2000:5) secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga antara lain: lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga (*hall*), stadion sepak bola, stadion atletik dan lain-lain.

Menurut Depdiknas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 893) bahwa, “prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya”.

Sebagai tambahan dikemukakan pula bahwa pengertian prasarana sebenarnya bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan arena kegiatan olahraga saja. Tetapi segala sesuatu diluar arena yang ikut memperlancar jalannya aktivitas olahraganya juga disebut prasarana (Soepartono, 2000:6).

Gedung Olahraga menurut Buku Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum dalam Andri Maryanto (2007:15), klasifikasi gelanggang olahraga dibagi menjadi 3 tipe, yaitu :

1. Tipe A adalah Gelanggang Olahraga yang dalam penggunaannya melayani wilayah Provinsi, dengan standar kapasitas penonton 3000-5000 jiwa dan fasilitas olahraga minimal, 1 lapangan volley, 1 lapangan basket, dan 4 lapangan bulutangkis.
2. Tipe B adalah Gelanggang Olahraga yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kabupaten/Kota, dengan standar kapasitas penonton 1000-3000 jiwa, dan 33 fasilitas olahraga minimal, 1 lapangan basket, 1 lapangan *volley*, dan 1 lapangan bulutangkis.
3. Tipe C adalah Gelanggang Olahraga yang dalam penggunaannya hanya melayani wilayah Kecamatan, dengan standar kapasitas penonton maksimal 1000 jiwa, dan fasilitas olahraga minimal 1 lapangan bola volly dan 1 lapangan bulutangkis.

Penyelenggaraan *event* olahraga merupakan sebuah aktivitas yang lazim dilaksanakan di masyarakat. Beberapa *moment* penting biasanya selalu menghadirkan acara dengan berisikan berbagai pertandingan dan perlombaan olahraga. Dengan kata lain penyelenggaraan *event* olahraga sebenarnya bukan merupakan hal baru dalam kurun pertumbuhan perkembangan budaya di masyarakat kita.

Beberapa *event* diselenggarakan secara formal. Namun banyak *event* yang justru diselenggarakan secara nonformal dan bersifat temporal spontanitas. Penyelenggaraan *event* olahraga formal terkait dengan ajang kompetisi cabang-cabang olahraga dalam level tertentu. Dalam tataran *event* formal ini kita telah familiar dengan Pekan Olahraga Pelajar, Pekan Olahraga Mahasiswa, Pekan Olahraga Daerah, Pekan Olahraga Nasional, *Sea Games*, *Asian Games*, bahkan Olimpiade. Sementara itu terdapat banyak penyelenggaraan *event* olahraga nonformal yang bentuk dan variasinya amat beragam. Berbagai festival olahraga dan berbagai aktivitas kompetisi hiburan dikembangkan dan dikreasikan oleh beberapa *event organizer* (EO).

Penyelenggaraan *event* olahraga merupakan salah satu topik sentral yang diupayakan melalui penataan standar nasional keolahragaan. Dengan kata lain bahwa untuk mengemban hakikat penyelenggaraan *event* yang bermutu, maka perlu didukung payung hukum yang mengatur tentang standar nasional, khususnya standar nasional keolahragaan.

Sejak lahirnya Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (UUSKN), gerakan penataan keolahragaan nasional sampai pada tahap penguatan secara yuridis formal. Secara lebih operasional, UU SKN kemudian diikuti dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 yang mengatur tentang Penyelenggaraan Olahraga. Penyelenggaraan olahraga pasca lahirnya PP Nomor 16 Tahun menjelaskan secara konkret bahwa pemerintah tidak sekedar telah meletakkan payung hukum yang lebih kuat, tetapi juga menjelaskan secara tegas tentang sebuah kebijakan olahraga nasional yang

mensistem dan diberlakukan secara nasional.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007, telah dijelaskan bahwa standarisasi nasional keolahragaan bertujuan untuk menjamin mutu penyelenggaraan sistem keolahragaan nasional melalui pencapaian standar nasional keolahragaan. Lingkup Standar Nasional Keolahragaan, meliputi:

(1) Standar Kompetensi Tenaga Keolahragaan, (2) Standar Isi Program Penataran/Pelatihan Tenaga Keolahragaan, (3) Standar Sarana dan Prasarana Olahraga, (4) Standar Pengelolaan Organisasi Keolahragaan, (5) Standar Penyelenggaraan Keolahragaan, dan (6) Standar Pelayanan Minimal Keolahragaan. (PP No. 16 Tahun 2007, Pasal 84 dan 85).

Penyelenggaraan *event* olahraga merupakan bagian integral dari upaya pembinaan olahraga, bahkan penyelenggaraan tersebut merupakan sebuah titik kulminasi dari upaya pembinaan secara menyeluruh. Oleh karena itu standar normatif penyelenggaraan harus diatur dan diarahkan agar setiap komponen penyelenggaraan dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya. Dalam Pasal 91 Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Olahraga telah dituangkan secara jelas komponen dan standar normatif penyelenggaraan *event* olahraga.

Tabel 1. Komponen, Standar, dan Indikator Penyelenggaraan *Event*

No	Komponen	Standar	Indikator
1	Struktur Organisasi Penyelenggara	Sesuai dengan TUPOKSI – Ayat 2	A, B,C,D,E
2	Tenaga keolahragaan Yang Kompeten	Sesuai dengan kualifikasi, tingkat kompetensi yang dibutuhkan – Ayat 3	A, B,C,D,E
3	Rencana dan Program Kerja	Sesuai dng Tujuan dan sasaran Penyelenggaraan - Ayat 4	A, B,C,D,E
4	Satuan Pembiayaan	Harus berkecukupan dan proporsional – Ayat 5	A, B,C,D,E
5	Jadwal Penyelenggaraan	Harus sesuai periodisasi dan/ atau kalender kegiatan nasional – Ayat 6	A, B,C,D,E
6	Sistem Administrasi dan Manajemen Penyelenggaraan	Harus Transparan dan akuntabel – Ayat 7	A, B,C,D,E
7	Sistem pelayanan Kesehatan	Harus sesuai standar minimal pelayanan kesehatan – Ayat 8	A, B,C,D,E
8	Sistem Keamanan dan keselamatan	Harus sesuai standar sistem pengamanan –Ayat 9	A, B,C,D,E

Standar normatif tersebut bersifat mengikat pada semua penyelenggaraan *event* formal olahraga, baik yang bersifat pekan olahraga maupun kejuaraan olahraga. Sesuai dengan PP Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga, terdapat beberapa *event* olahraga formal yang telah diagendakan secara resmi *Event* Pekan Olahraga (*multi-event*) maupun Kejuaraan Olahraga (*single-event*) diikuti oleh Olahragawan Organisasi Cabor, atau Olahragawan Organisasi Olahraga Fungsional.

Sesederhana apapun sebuah *event*, aspek perancangan merupakan persyaratan mutlak yang menjadi pertimbangan utama. *Event* selalu melibatkan banyak pihak, sehingga perancangan yang kurang akomodatif akan menurunkan kualitas *event*, bahkan dapat mengakibatkan *event* gagal dilaksanakan. Setidaknya-tidaknya ada beberapa komponen perencanaan *event* olahraga yang harus diupayakan secara optimal. Komponen tersebut meliputi: (1) legalitas, (2)

penunjukan/ketetapan sebagai penyelenggara; (3) tujuan pertandingan/perlombaan; (4) merancang struktur organisasi pertandingan; (5) penentuan susunan panitia pelaksana; (6) menentukan waktu dan tempat yang tepat; (7) penentuan ruang lingkup dan jumlah peserta; (8) pembuatan jadwal kegiatan; dan (9) rancangan promosi.

Kekuatan rancangan amat bergantung pada skenario persiapan penyelenggaraan event. Skenario persiapan bukan merupakan sesuatu yang abstrak dan teoritis, melainkan sebuah proposal yang disusun secara matang dengan melibatkan beberapa pihak terkait. Keberhasilan penyusunan skenario tersebut merupakan modal utama keberhasilan. Orang bijak selalu mengatakan bahwa kesuksesan dalam menyusun rencana berarti telah menempuh 70 % keberhasilan. Kegagalan dalam mempersiapkan rencana berarti merencanakan kegagalan, *failing to plan is planning to fail*.

Untuk sekedar melakukan *checking* atas persiapan yang sudah dilakukan, berikut ini merupakan contoh *check list* yang perlu dipersiapkan dan digunakan untuk mendeteksi tingkat kesiapan penyelenggaraan event olahraga.

Kejuaraan Bulutangkis Rektor Cup 1 Universitas Jambi merupakan Kejuaraan yang dilaksanakan oleh Universitas Jambi dan sukses digelar dengan meriah disertai dengan Peresmian Lapangan Bulutangkis dan Peresmian Klub Bulu Tangkis Pinang Masak yang diselenggarakan di Gedung Jurusan Olahraga dan Kepelatihan Universitas Jambi pada 3 April 2021.

Acara ini diselenggarakan untuk menciptakan solidaritas Klub Bulutangkis Universitas Jambi serta menjadi wadah untuk mengembangkan bakat pecinta bulutangkis di Provinsi Jambi. "Acara ini diharapkan dapat menciptakan bibit-bibit unggul yang akan menjadi penerus dalam ajang bulutangkis berskala Nasional maupun Internasional," sebut Roli Mardian. Rektor Unja, Prof. Drs. H. Sutrisno., M.Sc., Ph.d menjelaskan, setiap tahun Universitas Jambi telah menyelenggarakan pertandingan Bulutangkis berskala nasional. Untuk tahun ini dan pertama kalinya dilaksanakan di Gedung Jurusan Olahraga dan Kepelatihan Universitas Jambi yaitu Kejuaraan Bulutangkis Rektor Cup 1 Universitas Jambi 2021.

Rektor juga mengatakan, terselenggaranya acara ini juga merupakan sebagai ajang pembinaan keolahragaan dalam bidang bulutangkis. "Acara ini merupakan acara tahunan Universitas Jambi, namun untuk tahun ini untuk pertama kalinya diadakan acara Kejuaraan Bulutangkis Rektor Cup 1 Universitas Jambi 2021. Ada 23 kelas pertandingan yang telah disiapkan. Harapan saya semoga acara ini dapat terselenggara dengan baik dan sportif dan tetap mematuhi protokol kesehatan covid tentunya.

METODE

Metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Soetedjo Notoatmodjo, 2005:138). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Metode kualitatif ini digunakan karena banyak pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Lexy J. Moleong, 2010: 9-10).

Faktor penting dalam penelitian yang berhubungan dengan data adalah metode pengumpulan data. Data yang diperoleh nantinya dikumpulkan untuk disimpulkan. Jenis data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, data yang diukur secara

langsung dan data yang diukur secara tidak langsung. Jenis data yang diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah data kuantitatif, sedangkan data yang diukur secara tidak langsung disebut data kualitatif (Sutrisno Hadi. 2000:127). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Setelah mengetahui data kualitatif yang diperlukan selanjutnya penelitian menentukan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai maka penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah peserta lomba melakukan pengamatan secara langsung saat pelaksanaan event Olahraga Rektor Cup 2021.

2. Dokumentasi

Riduwan (2007: 31) memberi pengertian bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang *relevan*, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dari penelitian-penelitian terkait dengan survei sarana dan prasarana terhadap hasil event Rektor Cup Universitas Jambi 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap sarana dan prasarana olahraga pada Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi yang digunakan dalam penyelenggaraan Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi 2021 diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Gedung Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi pada Event Olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021.

No	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	SEDANG	KURANG
1	Lapangan	3	3	-	-
2	Net	3	3	-	-
3	Shuttlecock	30 Slop	30	-	-
4	Lampu Lapangan	12	-	12	-
5	Kursi Wasit	3	3	-	-
6	Tribun Penonton	12 Baris	-	12	-
7	Toilet	2	-	2	-
8	Koperasi	1	1	-	-
9	Tempat Parkir	1	1	-	-
10	Mushola	1	-	-	1
11	Papan Score	3	-	-	3
12	Ruang Ganti Pemain	2	-	-	2
13	Ruang Gym	1	1	-	-
14	Pintu Masuk Tribun	-	-	-	2
15	Atap Gor	1	-	1	-

Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0445 Tahun 2014 (2014: 6) menetapkan ketentuan tentang klasifikasi penggunaan gedung olahraga, dalam hal ini Gedung Olahraga Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi termasuk dalam gedung olahraga tipe B dengan jumlah lapangan bulutangkis sebanyak 3 dapat digunakan untuk pertandingan nasional, pertandingan lokal dan latihan. Kondisi prasarana yang memadai membuat Gedung Olahraga

Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi digunakan untuk pelaksanaan pertandingan nasional maupun lokal, serta ditambah fasilitas umum yang tersedia.

Sarana dan prasarana merupakan satu kesatuan yang harus ada dalam melakukan kegiatan apapun, salah satunya melakukan pembinaan prestasi bulutangkis. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa sarana dan prasarana adalah faktor yang harus ada pada setiap upaya pembinaan olahraga untuk mendukung peningkatan prestasi atlet agar tercapainya tujuan utama pembinaan (Santoso et al., 2017).

Sesederhana apapun sebuah *event*, aspek perancangan merupakan persyaratan mutlak yang menjadi pertimbangan utama. *Event* selalu melibatkan banyak pihak, sehingga perancangan yang kurang akomodatif akan menurunkan kualitas *event*, bahkan dapat mengakibatkan *event* gagal dilaksanakan. Setidaknya-tidaknya ada beberapa komponen perencanaan *event* olahraga yang harus diupayakan secara optimal. Komponen tersebut meliputi: (1) legalitas, (2) penunjukan/ketetapan sebagai penyelenggara; (3) tujuan pertandingan/perlombaan; (4) merancang struktur organisasi pertandingan; (5) penentuan susunan panitia pelaksana.

Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang dalam pelaksanaan event Rektor Cup Universitas Jambi di Gedung Olahraga Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi. Meskipun sebagai unsur penunjang, jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai, maka pelaksanaan event olahraga tidak akan berjalan optimal. Penyelenggaraan event Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021 membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai dari jenis maupun jumlahnya.

Berkaitan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana, mengacu pada hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan survei sarana dan prasarana pada Gedung Olahraga Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi yaitu berdasarkan kelengkapan dan kondisi sarana prasarana sangat memadai dan memenuhi standar dan ini menunjukkan *impact* terhadap keberhasilan penyelenggaraan event Rektor Cup Universitas Jambi pada tahun 2021 yang sangat memuaskan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang survei ketersediaan sarana dan prasarana pada Gedung olahraga Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan FKIP Universitas Jambi sebagai tempat penyelenggaraan event olahraga Rektor Cup Universitas Jambi Tahun 2021 bahwa sarana dan prasarana yang ada menjadi faktor keberhasilan terhadap pelaksanaan event tersebut. Dilihat dari kondisi, standarisasi, dan kelayakan dari sarana dan prasarana yang memadai ini memberikan hasil yang baik terhadap pelaksanaan event yang sangat cemerlang. Sehingga untuk pelaksanaan event Rektor Cup Universitas Jambi selanjutnya dapat terus dievaluasi untuk hasil event yang berhasil dan optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulkadir Ateng. 1992. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Abror Hisyam. 1991. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Semarang: IKIP Semarang.
- Achmad Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adang Suherman. agus Mahendra. 2001. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Departemen

- Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Afandi, B. (2021). Survei Sarana Cabang Olahraga di Jambi Peraih Medali pada PON XIX Jawa Barat 2016: Survey of Sports Facilities in Jambi Medallists at PON XIX West Java 2016. *Jurnal Pion*, 1(1), 1-11.
- Afriwardi. 2010. *Ilmu Kedokteran Olahraga*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Agus S Suryobroto. 2004. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Ali Muhammad. 1993. *Penelitian Kependidikan dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Andri Maryanto. 2007. *Gelanggang Olahraga dan Fasilitas Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Mercu Buana.
- Asha Fuad. 2010. *Gelanggang Futsal di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Awaludin Muazis. 2007. *Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri di Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. FIS Universitas Negeri Semarang.
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43-48.
- Fajar Yulianto. 2015. *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tarung Derajat di SATLAT GOR Satria Kabupaten Banyumas Tahun 2013*. *Jurnal Media Ilmu keolahragaan*. Edisi 2, Volume 4, Februari 2015:1602-1607.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga – Teori dan Metodologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsuki, MA. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hartono Hadjarati. 2009. *Memberdayakan Olahraga Nasional*. *Jurnal Pelangi Ilmu*. Edisi 5, Volume 2, 2009:22.
- Husdarta. 2010 *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: ALFABETA.
- Joko Andi Fitriansyah. 2014. *Survei Manajemen Sarana Prasarana dan Fasilitas Olahraga di Kota Salatiga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Joko Andi Fitriansyah. 2014. *Survei Manajemen Sarana Prasarana dan Fasilitas Olahraga di Kota Salatiga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 2002. *Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Jakarta: Lembar Daerah Khusus Provinsi Ibukota Jakarta.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar, Teori, dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Wahyu Adi Prasongko. 2005. *Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. FIK Universitas Negeri Semarang.